

DAFTAR ISI

SAMBUTAN

DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA iv

KATA PENGANTAR

WAKIL MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA vi

KATA PENGANTAR

WAKIL REKTOR BIDANG KERJA SAMA DAN ALUMNI UNIVERSITAS GADJAH MADA viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

- A. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah 2
- B. Landasan Hukum Ekonomi Syariah 4
- C. Metode *Istinbat* Hukum di Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah 5
- D. Kedudukan Fatwa dan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah 11

BAB 2 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH 15

- A. Pemikiran Ekonomi dan Keuangan Syariah di Era Nabi Muhammad SAW, Sahabat, hingga Abad Pertengahan 16
- B. Pemikiran Ekonomi dan Keuangan Syariah Abad Pertengahan 20
- C. Pemikiran Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer di Dunia dan Indonesia 25
 - 1. Mazhab Pemikiran Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer di Dunia 26
 - a. Mazhab *Iqtisādunā* (Subjektif Transendental) 26
 - b. Mazhab *Mainstream* (Positivisme) 29
 - c. Mazhab Alternatif (Kritis) 31
 - 2. Pemikiran Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer di Indonesia 33

**BAB 3 KAIDAH-KAIDAH FIKIH DAN TUJUAN HUKUM ISLAM
(ISLAMIC LEGAL MAXIMS DAN MAQĀṢID SYARĪ'AH)** 39

- A. Kaidah-Kaidah Fikih (*Qawā'id Fiqhiyyah, Islamic Legal Maxims*) 40

DAFTAR ISI

1. Suatu Perbuatan Ditentukan Berdasarkan Niatnya (<i>al-umūr bi maqāṣidihā, Acts/matters are determined according to intention</i>)	45
2. Keyakinan tidak dapat dihilangkan oleh kebimbangan (<i>al-yaqīnu lā yuzālu bisy-syak, certainty is not dispelled by doubt</i>).....	49
3. Kesulitan Menghasilkan Kemudahan (<i>al-masyaqqah tajlib at-taysīr, hardship begets facility</i>)	51
4. Kemudaran Harus Dihapuskan (<i>al-Ḍarar yuzāl, harm must be eliminated</i>).....	53
5. Adat Kebiasaan Mempunyai Kekuatan Hukum (<i>Al-‘Ādah Muḥakkamah, Custom Is An Arbitrator</i>)	55
B. Tujuan Hukum Islam (<i>Maqāṣid al-Syarī‘ah</i>)	57
1. Fundamental Tujuan Hukum Islam	58
2. Tujuan Hukum Islam (<i>Maqāṣid al-Syarī‘ah</i>) dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.....	60
BAB 4 PASAR	63
A. Mekanisme Pasar	64
1. Pasar Persaingan Sempurna	67
2. Pasar Monopoli.....	67
3. Pasar Monopoli Persaingan.....	68
4. Pasar Oligopoli.....	68
B. Penentuan Harga.....	72
1. Permintaan.....	77
2. Penawaran	79
3. Keseimbangan Pasar	80
C. Peran Lembaga <i>Hisbah</i>	80
1. Pengertian <i>Hisbah</i>	80
2. Dasar Hukum dan Rukun <i>Hisbah</i>	82
3. Fungsi <i>Hisbah</i>	84
BAB 5 AKAD SYARIAH.....	91
A. Pengertian Akad	92
B. Rukun dan Syarat Akad	92
1. Pihak yang Melakukan Akad (<i>‘āqidain</i>)	92
2. <i>Ṣīgah</i> Akad (<i>ijāb</i> dan <i>qabūl</i>);	93
3. Objek Akad (<i>ma’qūd ‘alaih</i>)	94
4. Akibat Hukum Akad (<i>aśar al-‘aqd/mauḍū’ al-‘aqd</i>)	95

DAFTAR ISI

C. Akad-Akad Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah	96
D. Mengenal Akad <i>Musyārakah</i> dan <i>Mudārabah</i>	97
E. Mengenal Akad Jual-beli <i>Murābahah, Salam, dan Istiṣnā'</i>	99
F. Mengenal Akad <i>Ijārah</i>	108
G. Mengenal Akad <i>Qard</i> dan <i>Rahn</i>	109

BAB 6 MENGENAL LEMBAGA KEUANGAN KOMERSIAL SYARIAH 117

A. Perbankan Syariah.....	118
1. Kelembagaan Bank Syariah.....	118
2. Kegiatan Usaha Bank Syariah	120
3. Cara dan Proses dalam Melaksanakan Kegiatan Usaha	122
B. Pasar Modal Syariah (PMS)	123
1. Saham Syariah.....	128
2. Sukuk.....	129
3. Reksa Dana Syariah	130
C. Industri Keuangan Non Bank Syariah (IKNB Syariah).....	131
1. Asuransi Syariah	131
2. Lembaga Pembiayaan	134
3. Dana Pensiun Syariah	139
4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).....	143
D. Lembaga Jasa Keuangan Syariah Khusus	146
1. Pergadaian Syariah.....	146
2. Lembaga Penjamin Syariah.....	148

BAB 7 PENGATURAN ZAKAT DAN WAKAF SERTA PERKEMBANGANNYA 151

A. Zakat, Infak, dan Sedekah	152
1. Pengertian dan Pengaturan.....	152
2. Unsur-Unsur Pelaksanaan Zakat dan Syaratnya	154
3. Organisasi Pengelola Zakat.....	158
4. Ruang Lingkup Pengelolaan Zakat	162
5. Hubungan Zakat dan Pajak	165
6. Pemberdayaan Zakat, Infak, dan Sedekah di Sektor Produktif menurut Peraturan Perundang-Undangan.....	167
7. <i>Zakat Core Principles</i>	169
B. Wakaf	173
1. Pengertian dan Pengaturan Wakaf.....	173

DAFTAR ISI

2. Unsur-unsur Wakaf dan Syaratnya.....	175
3. Lembaga Independen dalam Pengembangan Wakaf di Indonesia	184
4. Pendayagunaan Wakaf menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	
185	
5. <i>Waqt Core Principles</i>	188

BAB 8 PERAN BANK INDONESIA MENJAGA STABILITAS EKONOMI, KEUANGAN, DAN MONETER BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH..... 193

A. Penerapan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Berdasarkan Prinsip Syariah	194
1. Pengertian dan Landasan Hukum Kebijakan Moneter Bank Indonesia Berdasarkan Prinsip Syariah	206
2. Kebijakan dan Instrumen Moneter Bank Indonesia Berdasarkan Prinsip Syariah.....	209
B. Peran Bank Indonesia dalam Pasar Keuangan Syariah	217
1. Landasan Hukum	219
2. Instrumen Pasar Uang Syariah	221
C. Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia	222
1. Definisi Kebijakan Makroprudensial	224
2. Dasar Hukum Pelaksanaan Kebijakan Makroprudensial	225
3. Peran Penting Kebijakan Makroprudensial	226
4. Instrumen Pengaturan dan Kebijakan Makroprudensial	227
5. Pengawasan Makroprudensial.....	228
6. Kebijakan Makroprudensial Syariah.....	229
7. Instrumen Makroprudensial untuk Bank Syariah.....	233
D. Sistem Pembayaran	235
1. Definisi Sistem Pembayaran	235
3. Risiko Dalam Sistem Pembayaran.....	237
4. Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran.....	239
5. Infrastruktur Sistem Pembayaran Bank Indonesia.....	239
6. Pengawasan Sistem Pembayaran	240
7. Pengelolaan Uang Rupiah	241

BAB 9 PERAN PEMERINTAH, LEMBAGA NEGARA DAN LEMBAGA LAINNYA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH 245

A. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah	246
1. Latar Belakang Pembentukan	246

DAFTAR ISI

2.	Landasan Hukum KNEKS.....	247
3.	Tugas, Fungsi, dan Struktur KNEKS.....	248
B.	Peran dan Kewenangan Masing-Masing Anggota KNEKS.....	250
1.	Pemerintah.....	251
2.	Lembaga Negara yang Terkait Bidang Ekonomi dan Keuangan	266
C.	Arah Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah oleh KNEKS	281
1.	Penguatan Rantai Nilai Halal	282
2.	Penguatan Keuangan Syariah	287
3.	Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	291
4.	Penguatan Ekonomi Digital	292
BAB 10 PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH.....		293
A.	Sengketa Ekonomi Syariah	294
C.	Penyelesaian Sengketa Litigasi (Peradilan Agama Sebagai Pemegang Kompetensi Absolut Sengketa di Bidang Ekonomi Syariah)	304
DAFTAR PUSTAKA.....		308
BIODATA SINGKAT PENULIS.....		330

